



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

LAPORAN SINGKAT RAPAT DELEGASI KE SC PCWTO BRUSSEL- BELGIA

Tahun sidang : 2019 – 2020
Masa persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Delegasi
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020
Pukul : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Pimpinan BKSAP, Lt. 6 Gedung Nusantara III, DPR RI
Acara : Pembahasan materi dan teknis sidang SC PCWTO

Ketua Rapat : H. Andi Achmad Dara, SE. (Anggota BKSAP)
Sekretaris Rapat : Chairil Patria, S.IP., M.Si.

Hadir : **NARASUMBER**

1. Endah T.D. Retnoastuti (Kepala Biro Kerja Sama Antar Parlemen)
2. Hari Prabowo (Direktur Perdagangan, Komoditas dan Kekayaan Intelektual)
3. Royhan Nevy Wahab (Kasubdit Perdagangan, Jasa dan Fasilitas Perdagangan)
4. Gerry Indradi (Fungsional Diplomat)
5. Adityo Dewantoro (Kepala Sub. Direktorat Barang Pertanian)
6. Danang Prasta Danial (Kepala Sub. Direktorat Transparansi, Kesesuaian Peraturan dan Fasilitas)

DELEGASI DPR RI

1. H. Andi Achmad Dara, SE. (Anggota BKSAP)

I. PEMBUKAAN

1. Acara dibuka oleh H. Andi Achmad Dara, SE. (Anggota BKSAP) pada pukul 14.00 WIB
2. Rapat dilaksanakan dalam rangka pembahasan materi dan teknis sidang ke SC PCWTO, Brusel.

II. MASUKAN DAN SARAN

1. Kementerian Luar Negeri

- a. Pemerintah sedang melakukan persiapan Konferensi Tingkat Menteri (KTM) *World Trade Organization (WTO)* ke-12 di Kazakhstan, namun pertemuan pendahuluan akan dilakukan di Brussel, Belgia.
- b. Posisi Indonesia yang akan ditawarkan pada pertemuan tersebut adalah menyangkut isu-isu seperti:
 - Mendorong keberhasilan KTM ke-12.
 - Mendorong terlaksananya *Doha Agreement*.
 - Subsidi perikanan dan melindungi aset perikanan Indonesia.
 - Membahas mengenai perkembangan ekonomi digital.
 - Meningkatkan sektor pertanian dan jasa.
- c. Tantangan yang dihadapi WTO dewasa ini adalah:
 - Banyaknya sengketa yang belum ditangani dengan baik oleh *Appellate Body* karena banyak hakimnya yang memasuki masa pensiun dan belum ada penggantinya.
 - Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China.
 - Dihindarinya mekanisme multilateral melalui WTO yang menyebabkan proses perundingan perdagangan menggunakan jalur bilateral yang memakan waktu lebih lama.
- d. Di tengah tantangan tersebut, maka Indonesia turut mendorong reformasi WTO, yang meliputi usulan agar:
 - Meningkatkan efektifitas *monitoring*.
 - *Least Developed Countries (LDCs)* harus melakukan *capacity building*.
 - Mendorong *special and differential treatment* untuk negara berkembang.
 - Dalam hal penyelesaian sengketa, Indonesia punya peran dalam reformasi WTO, karena Indonesia mengajukan *safe guarding system* dalam bentuk *non paper* serta *roadmap* dalam rangka pembahasan selanjutnya.
- e. Saran Posisi:
 - Meningkatkan keterlibatan parlemen dalam pembahasan isu di WTO.
 - Keterlibatan parlemen dapat memberikan *political pressure* dalam perundingan multilateral.
 - Menggalang dukungan parlemen dalam upaya penyelesaian sengketa secara multilateral.

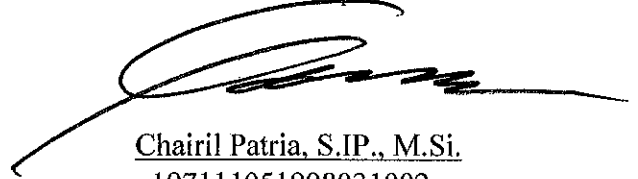
2. Kementerian Perdagangan

- Meningkatkan peran Indonesia sebagai Pemimpin blok G-33 agar menyelesaikan *special guard mechanism* untuk pertanian.
- Mengajak anggota parlemen negara lain untuk memiliki fleksibilitas dalam isu-isu tertentu sehingga perundingan yang dijalankan bersama negara maju dapat lebih mudah menemukan kata sepakat.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB.

Sekretaris Rapat



Chairil Patria, S.IP., M.Si.
197111051998031002